

Sistem Informasi Pemetaan Objek Wisata Lombok Berbasis Web

Sahmat¹, Maspaeni², Zaenudin³, Muhammad Ramdhan Hadi Wiryo⁴

STMIK AMIK Bandung¹

STMIK Mataram^{2,3}

Universitas Mataram⁴

maspaeni@gmail.com²

Abstrak – Lombok merupakan bagian dari wilayah provinsi NTB yang memiliki banyak tempat wisata dan menjadi pavorit para wisatawan (traveler) diantaranya Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air, Senggigi, Islamic Center, dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya yang memiliki daya tarik yang tidak kalah dengan daerah wisata di tempat lain.

Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di NTB termasuk Lombok, pemerintah daerah secara terus menerus memperkenalkan wisata NTB dengan berbagai cara diantaranya melalui media cetak, media TV, internet, radio, mengikuti event pariwisata dan lain sebagainya. Adapun salah satu media promosi yang digunakan dalam mendukung promosi pariwisata Pulau Lombok adalah melalui internet dengan e-tourism. Langkah memperkenalkan wisata yang ada di Lombok dengan cara-cara tersebut tentu sudah baik, akan tetapi, upaya untuk menarik dan meningkatkan jumlah wisatawan dapat dilakukan dengan membuat para wisatawan lebih nyaman dan kemudahan dalam menemukan informasi lokasi obyek wisata yang disertai dengan informasi keunggulan dan keunikan dari masing-masing lokasi wisata. Pembuatan sistem informasi pemetaan lokasi objek wisata di Lombok berbasis web menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak *waterfall*, akan menjadi nilai tambah bagi wisata Lombok guna memberi kenyamanan dan kemudahan para wisatawan dalam menemukan lokasi dan mengetahui keunggulan dan keunikan dari masing-masing lokasi objek wisata. Dengan aplikasi ini, diharapkan dengan sistem ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang tertarik untuk berkunjung ke Lombok dengan adanya aplikasi yang dapat memanjakan dan memudahkan para wisatawan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Wisata, Lombok

1. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, kunjungan traveler atau wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) menunjukkan peningkatan yang signifikan. Salah satu penyebab terjadinya peningkatan ini adalah Brand Lombok yang dinobatkan sebagai The Best Halal Destination Award 2015 dan The Best Halal Honeymoon Award 2015 di Abu Dhabi, UAE yang membuat banyak orang tertarik untuk berkunjung ke Lombok sebagai destinasi wisata baru.

Berdasarkan riset yang dilakukan Mastercard-CrescentRating Global Muslim Travel Index (GMTI) 2018, Indonesia masuk peringkat kedua sebagai tujuan wisata halal dunia tahun ini (tahun 2018). Studi tersebut juga semakin memperjelas bahwa pasar wisata Muslim akan terus tumbuh dengan pesat. Dengan digaungkannya wisata halal, jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) ke NTB terus meningkat. Tahun 2012 jumlahnya mencapai 2,25 juta wisnus, kemudian meningkat menjadi 2,49 juta pada 2013. Tahun 2014 jumlah kunjungan wisnus ke NTB meningkat menjadi 2,51 juta wisnus. Sementara untuk 2015, angka kunjungan wisnus kembali naik menjadi 3,01 juta orang. Predikat Lombok sebagai juara dunia di awarding halal, mengalahkan Malaysia, Singapura dan Thailand, membuat Lombok makin dikenal. Selain itu, Lombok Mandalika juga dimasukkan dalam 10 destinasi utama,

selain Toba Sumut, Tanjung Kelayang Belitung, Tanjung Lesung Banten, Pulau Seribu Jakarta, Borobudur Jawa Tengah-Jogja, Bromo Jawa Timur, Mandalika Lombok, Labuan Bajo NTT, Wakatobi Sultra dan Morotai Maluku.

Lombok merupakan bagian dari wilayah provinsi NTB yang juga memiliki banyak tempat wisata dan menjadi pavorit para traveler diantaranya Gili Trawangan, Gili Meno, Gili Air Senggigi, Islamic Center, dan masih banyak lagi tempat wisata lainnya yang memiliki daya tarik yang tidak kalah dengan daerah wisata di tempat lain. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Karjaya, bahwa dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa obyek pariwisata Lombok sebenarnya tidak kalah dengan Bali. Pantai dengan keindahan laut yang terkenal di Lombok adalah Senggigi dan Sekotong. Lombok juga memiliki obyek wisata pegunungan yang menarik, diantaranya Gunung Rinjani dan Pengsong. Selain itu, Lombok juga memiliki obyek wisata lainnya, yaitu Gili Nangu, Meno dan Trawangan. (Karjaya, Mardialina, and Hidayat n.d.).

Berbagai upaya juga sudah dilakukan oleh pemerintah provinsi nusa tenggara barat pada umumnya guna meningkatkan kunjungan wisata di NTB termasuk di Lombok diantaranya melalui media cetak, media TV, internet, radio, mengikuti event pariwisata dan sebagainya. Adapun salah satu media promosi yang digunakan dalam mendukung promosi pariwisata Pulau Lombok salah satunya melalui internet dengan e-tourism. Dengan promosi

dengan berbagai media ini, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lombok mengalami peningkatan yang signifikan dan melampaui target 3,5 juta yaitu sebanyak 3.508.903 pengunjung.(NTB Lampau Target Jumlah Wisatawan 2017 2017)

Dengan adanya kejadian gempa bumi menimpa Lombok, sedikit berdampak pada kunjungan wisata ke Lombok, sehingga perlu upaya dan kerja keras pemerintah NTB dan Pusat untuk membantu memulihkan tingkat kepercayaan wisatawan untuk berkunjung ke NTB pada umumnya. Akan tetapi, dengan melihat tingkat kunjungan wisatawan yang melampaui target pemprov NTB pada tahun 2017 yang lalu, para pemangku wisata NTB, tentunya akan terus berupaya untuk memulihkan dan meningkatkan pelayanan guna memberi kenyamanan dan kemudahan bagi para wisatawan. Untuk itu, strategi yang dilakukan oleh Pemprov NTB dan pemerintah Pusat untuk mendongkrak wisata NTB pasca gempa melanda Lombok adalah dengan 3 hal yaitu pertama, memulihkan mental manusianya baik dengan *trauma healing* maupun dengan spritual, kedua pemulihan destinasi dan ketiga, pemulihan terkait pemasarannya (promosi).

Sedangkan menurut (Irfan, dkk), strategi yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan wisata di Lombok adalah dengan melihat kelemahan (*weakness*) dan peluang (oportunity) yang dimiliki wisata yang ada di Lombok, strategi ini berfokus pada koordinasi secara internal dan melakukan evaluasi diri terhadap penerapan e-tourism serta evaluasi yang sistematis terhadap penerapan promosi melalui internet dan meningkatkan strategi promosi pariwisata melalui internet. (Irfan 2018).

Pada saat ini, belum ditemukan penelitian yang membahas atau meneliti terkait bagaimana wisatawan dimanjakan dengan kemudahan dalam menemukan lokasi wisata yang ada di Lombok disertai dengan kelebihan dan keunikan masing-masing lokasi wisata, karena salah satu upaya untuk menambah daya pikat wisatawan untuk berkunjung ke Lombok, wisatawan perlu diberi kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses atau menemukan lokasi wisata-wisata yang ada di pulau Lombok disertai dengan kelebihan dan keunikannya. Pembuatan aplikasi pemetaan lokasi objek wisata di Lombok berbasis web menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak *waterfall* dapat menjadi solusi untuk memudahkan menemukan lokasi objek wisata di Lombok dan informasi mengenai kelebihan dan keunikan masing-masing wisata yang ada di Lombok Nusa Tenggara Barat.

1. Kajian Pustaka

a. Sistem Informasi

Menurut Hutahaean (2014:13), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Dikatakan juga bahwa sistem informasi itu terdiri dari komponen - komponen yang disebut blok bangunan (Building Block), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok bangunan tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.(Hutahaean 2014)

Menurut Tyoso (2016 : 12-14) Sistem informasi merupakan sebuah tipe khusus dari sistem kerja dimana manusia dan/mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/jasa bagi pelanggan.(Tyoso 2016)

Menurut Indrayani (2009:11), Sistem informasi adalah kesatuan sistem yang terdiri atas orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data yang mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi dalam sebuah perusahaan. (Indrayani 2009)

Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang mengkolaborasi antara hardware, software dan brainware yang dapat menyajikan atau menyebarkan informasi kepada individu, kelompok atau organisasi sesuai kebutuhan.

b. Pemetaan

Menurut Soekidjo (1994), Pemetaan adalah pengelompokan suatu kumpulan wilayah yang berkaitan dengan beberapa letak geografis wilayah yang meliputi dataran tinggi, pegunungan, sumber daya dan potensi penduduk yang berpengaruh terhadap sosial kultural yang memiliki ciri khas khusus dalam penggunaan skala yang tepat. (Soekidjo,1994).

Pengertian lain tentang pemetaan yaitu sebuah tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan peta. Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan data, dilanjutkan dengan pengolahan data, dan penyajian dalam bentuk peta (Juhadi dan Liesnoor, 2001).

Dari dua definisi di atas dapat didefinisikan bahwa pemetaan adalah kegiatan mengelompokkan atau menentukan suatu wilayah

atau lokasi dengan tahapan-tahapan tertentu yang dapat disajikan dalam bentuk peta dengan skala yang tepat.

c. Pariwisata

Konsep pariwisata menurut UU No 9 Tahun 2010 tentang kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah. (Setyanto et al. n.d.)

Menurut prof. Salah Wahab, pariwisata merupakan aktivitas manusia yang dikerjakan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang di dalam suatu negara itu sendiri atau pun di luar negeri untuk mendapatkan kepuasan yang bernaneka ragam dan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. (Salah Wahab 1992)

d. Web

World Wide Web adalah sistem yang memiliki standar baku *universal* dan diakui mengenai penyimpanan, pengambilan, pemformatan, dan penampilan informasi dalam lingkungan jaringan. Sedangkan *Website* adalah semua halaman *World Wide Web* yang dikelola oleh sebuah organisasi atau individu. (Salah Wahab 1992)

e. Penelitian yang relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Yustisia (2017) dengan judul penelitian “Identifikasi Daya Tarik Pariwisata Perkotaan Terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Di Kota Mataram Lombok” menyimpulkan bahwa untuk mengembangkan kunjungan pariwisata dan daya tarik wisatawan di wilayah perkotaan diantaranya melakukan kerjasama dengan pihak travel untuk merancang paket wisata khusus, pihak swasta untuk menambah armada angkutan massal, membentuk pusat informasi khusus pariwisata, membuat fasilitas bagi wisatawan yang lanjut usia dan berkebutuhan khusus serta bekerjasama dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk membangun gedung pusat konvensi dan pameran (Convention Center and Exhibitions) (Journal et al. 2017).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2017), dikatakan bahwa untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dilakukan dengan terus melakukan promosi dengan menggunakan media sosial dan menggunakan website resmi pariwisata NTB. Strategi promosi dengan menggunakan media ini diimbangi dengan menjalin kerjasama atau hubungan yang baik dengan pemerintah daerah dengan penduduk setempat dan komunitas yang ada di daerah sekitar wilayah objek wisata melalui berbagai kegiatan seperti pengadaan pelatihan dan lain-lain.. (Firdausi et al. 2017).

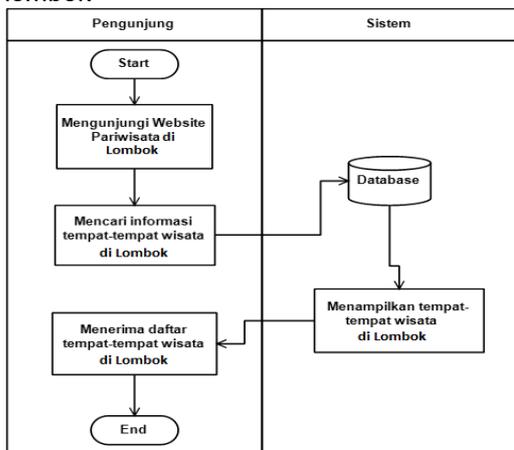
Setyanto, (2017). Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat), dalam penelitian ini dikatakan bahwa Agar potensi tersebut memiliki daya jual yang menarik minat calon wisatawan untuk datang harus dilakukan penyebaran informasi mengenai objek tersebut. Proses diseminasi informasi disesuaikan berbagai hal seperti diseminasi informasi ke publik dengan informasi menjadikan lingkungan dan budaya sebagai nilai jual agar potensi pariwisata yang ada dapat dikenal lebih jauh dan juga dilakukan upaya diseminasi informasi mengenai potensi wilayah wisata tersebut. Selain itu juga, diseminasi sebaiknya ditujukan untuk pemberdayaan masyarakat sekitar dalam upaya pengembangan potensi wisata yang ada. (Setyanto et al. n.d.)

Ketertarikan wisatawan berkunjung ke Nusa Tenggara Barat sebagai destinasi wisata halal adalah karena dipenuhinya persyaratan sertifikasi halal untuk produk dan jasa wisata serta penekanan keterlibatan masyarakat dalam aspek sadar wisata sebagai pelaku utama diplomasi publik. Selain kunjungan wisatawan yang meningkat, terjadi juga ketertarikan investor asing untuk berinvestasi dalam bidang pariwisata halal. Model wisata halal ini dijadikan sebagai alat diplomasi publik yang melibatkan masyarakat sadar wisata dengan tujuan untuk menunjukkan citra NTB di dunia internasional melalui *nation branding* sebagai daerah wisata yang ramah terhadap wisatawan muslim. (Subarkah 2018).

Dari beberapa hasil penelitian di atas, belum ada penelitian yang meneliti tentang ketertarikan dan peningkatan jumlah wisatawan untuk berkunjung ke wilayah objek wisata adalah dikarenakan adanya sistem informasi pemetaan lokasi objek wisata yang dapat memanjakan dan memudahkan wisatawan untuk mengakses dan mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat yang disertai dengan informasi kelebihan dan keunikan dari masing-masing lokasi objek wisata yang ada di Lombok pada khususnya.

2. Perancangan Sistem

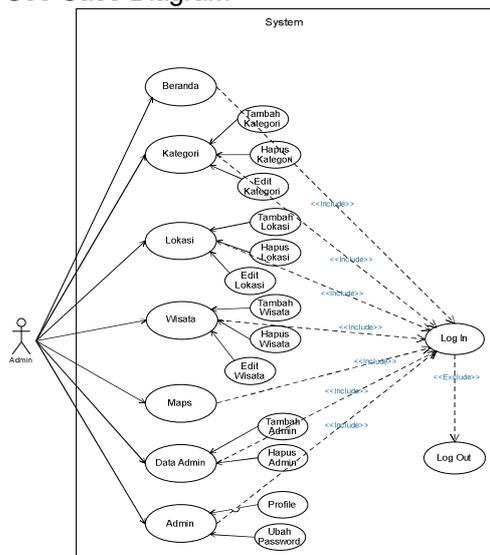
a. Flowchart sistem pemetaan objek wisata lombok



Gambar 1. Flowchart Sistem informasi Objek Wisata

Gambar 1 merupakan alur atau cara sistem menyajikan informasi secara visual mengenai lokasi objek wisata yang ada di wilayah pulau lombok.

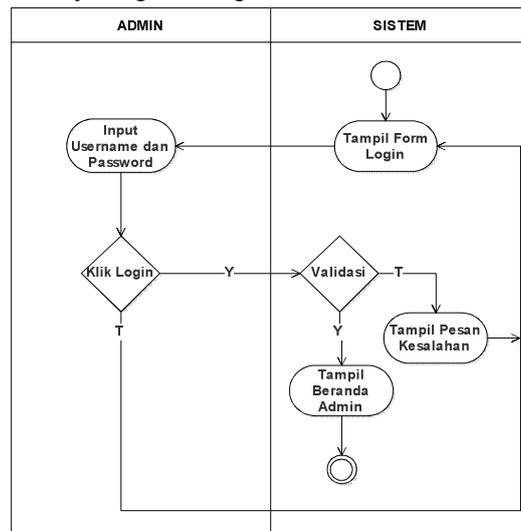
b. Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar 2 merupakan use case diagram, atau aksi-aksi yang dapat dilakukan oleh admin ataupun pengunjung dalam menggunakan sistem informasi pemetaan objek wisata di lombok.

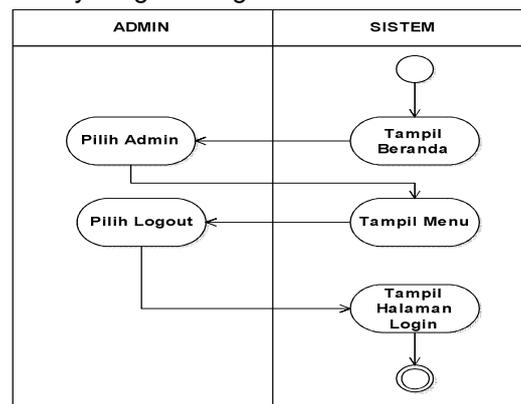
c. Activity Diagram Login Admin



Gambar 3. Activity Diagram Login Admin

Gambar 3 menunjukkan cara admin melakukan login ke sistem informasi guna melakukan pengelolaan atau manajemen sistem.

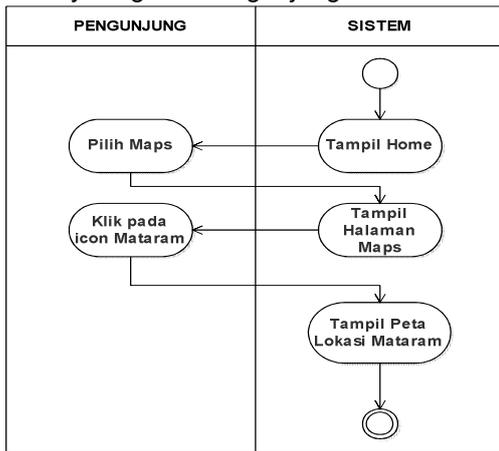
d. Activity Diagram Logout



Gambar 4. Activity Diagram Logout

Gambar 4 merupakan bentuk alur activity / flowchart admin untuk melakukan logout.

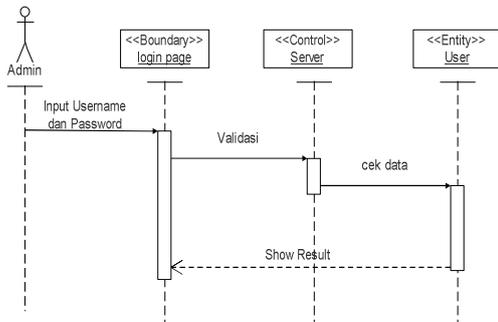
e. Activity Diagram Pengunjung



Gambar 5. Activity Diagram pengunjung

Gambar 5. Merupakan bentuk alur bagaimana sistem bekerja untuk menyajikan peta lokasi objek wisata ke pengunjung.

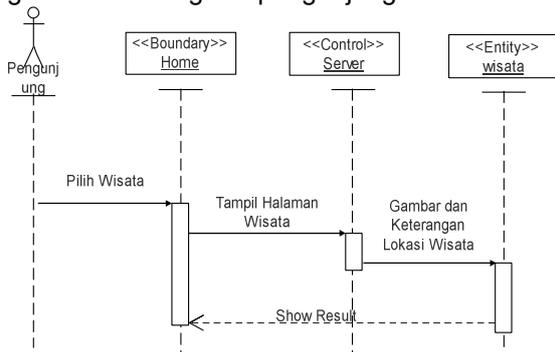
f. Sequence Diagram Admin



Gambar 6. Sequence Diagram Admin

Gambar 6 merupakan diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object dalam aktivitas login oleh admin.

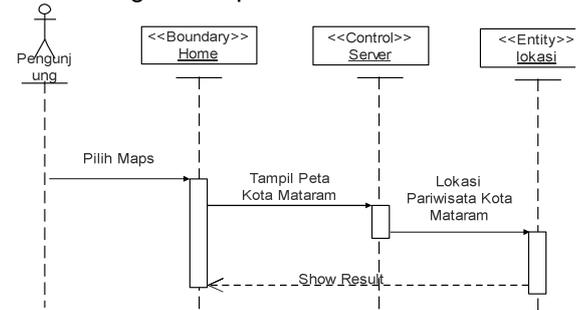
g. Sequence diagram pengunjung



Gambar 7. Sequence diagram pengunjung

Gambar 7 merupakan diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object dalam aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung.

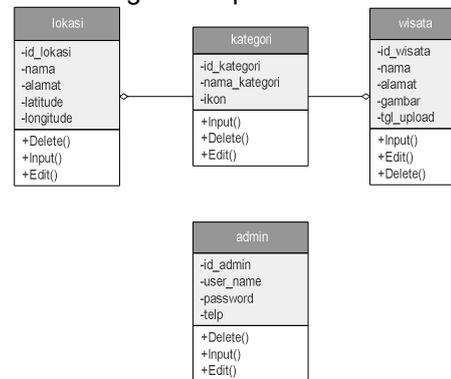
h. Activity Diagram Maps



Gambar 8. Activity Diagram Maps

Gambar 8 merupakan diagram yang menggambarkan kolaborasi dinamis antara sejumlah object dalam aktivitas menampilkan maps/peta lokasi.

i. Class Diagram Maps



Gambar 9. Class Diagram Maps

Gambar 9 merupakan class diagram yang menggambarkan aksi dari masing-masing entitas.

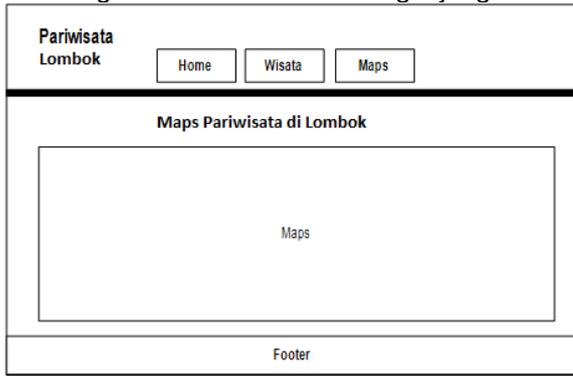
j. Rancangan Interface Wisata Pengunjung



Gambar 10. Interface Wisata Pengunjung

Gambar 10 merupakan bentuk tampilan halaman utama (interface) dari halaman pengunjung.

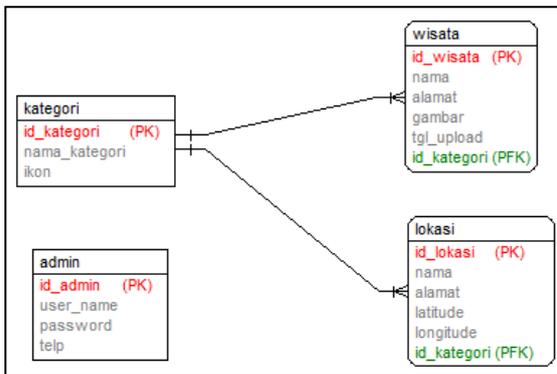
k. Rancangan interface Wisata Pengunjung



Gambar 11. Interface Maps Pengunjung

Gambar 11 merupakan bentuk rancangan dari tampilan halaman pengunjung untuk menampilkan lokasi wisata dalam bentuk peta.

l. Relasi dan Rancangan Database



Gambar 12. Relasi dan Rancangan Database

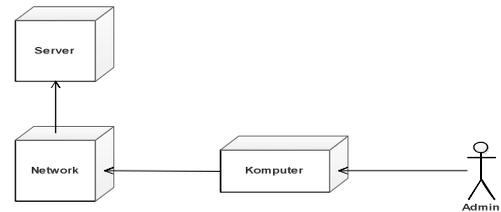
Gambar 12 merupakan bentuk rancangan dan relasi database dari sistem informasi pemetaan lokasi objek wisata di lombok.

4. Implementasi Sistem dan Hasil

a. Konfigurasi Sistem (Deployment & Package Diagram)

1) Deployment Diagram

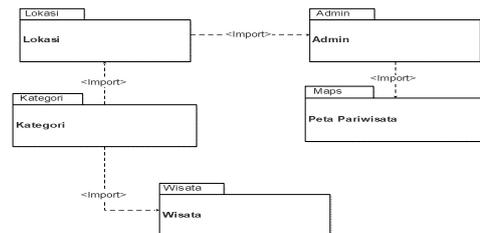
Diagram deployment menunjukkan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi. Deployment diagram juga merupakan model yang menunjukkan susunan fisik sebuah sistem dan menunjukkan bagian perangkat lunak mana yang berjalan pada perangkat keras mana seperti terlihat pada gambar 13. Berikut:



Gambar 13. Deployment Diagram GIS berbasis Web

2) Package Diagram

Package Diagram adalah model sebuah pengelompokan yang memungkinkan untuk mengambil setiap bentuk UML dan mengelompokkan elemen-elemennya dalam tingkatan unit yang lebih tinggi. Kegunaan yang paling umum adalah untuk mengelompokkan class. Pengelompokan elemen-elemen tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 14 berikut:



Gambar 14. Package Diagram Sistem Informasi pemetaan objek wisata lombok

b. Antarmuka (Interface)

Antarmuka (interface) merupakan tahapan hasil dari perancangan antarmuka, sehingga pemakai mendapatkan kemudahan dalam penggunaannya. Antarmuka ini meliputi input dan output yang diperlukan untuk menentukan bentuk masukan sistem dan bentuk keluaran sistem.

1) Antarmuka Admin

a) Login

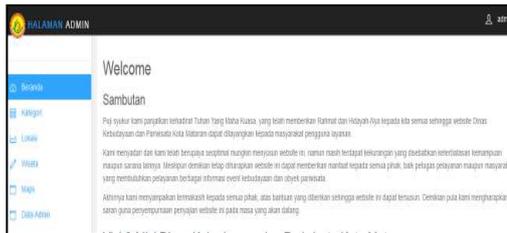
Gambar 15. Form Login Admin

Form Login admin seperti pada gambar 15 berfungsi untuk membantu admin masuk ke sistem informasi

pemetaan objek wisata yang dibuat, admin harus mengisi user name dan password terlebih dahulu, setelah mengisi user name dan password lalu tekan tombol login, Jika user name atau password salah maka akan muncul pesan pemberitahuan “User atau Password Anda Salah”.

a. Beranda

Antarmuka beranda admin adalah menu utama admin setelah login dengan bentuk tampilan seperti pada gambar 16 berikut:



Gambar 16 Antarmuka Beranda

b. Lokasi

Tambah Lokasi

No	Nama Lokasi	Alamat	Latitude	Longitude	Kategori	Aksi
3	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Jalan Veteran No. 39, Negeri Kaler	-8.583114	116.098716	Masjid	 

Gambar 17. Antarmuka Lokasi

Antarmuka lokasi berfungsi seperti pada gambar 17 di atas menampilkan data lokasi yang telah di tambahkan melalui form tambah lokasi pada tombol tambah lokasi. Halaman lokasi menampilkan tabel data lokasi, *icon* hapus dan ubah.

c. Tambah Lokasi

Nama Lokasi

Alamat Lokasi

Latitude

Longitude

Kategori

Gambar 18. Antarmuka Tambah Lokasi

Antarmuka tambah lokasi seperti pada gambar 18 adalah form untuk

menambahkan data lokasi pariwisata yang akan tampil pada peta.

d. Ubah Lokasi

Nama Lokasi

Alamat Lokasi

Latitude

Longitude

Kategori

Gambar 19. Antarmuka Ubah Lokasi

Gambar 19 merupakan bentuk tampilan antarmuka ubah lokasi yang sudah tersimpan dalam sistem.

e. Data Wisata di Lombok

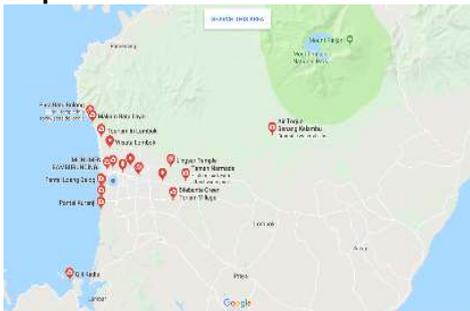
Wisata Lombok

No	Nama	Alamat	Gambar	Tanggal Upload	Kategori	Aksi
1	Gunung Rinjani	Jl. Raya Gunung Rinjani No. 100A, Mataram		2015-03-16	Taman	 
2	Pantai Kuta	Jl. Pantai Kuta No. 100, Mataram		2015-03-09	Pantai	 
3	Taman Senggani	Jl. Sekeloa No. 6, Senggani, Mataram		2015-04-08	Taman	 
4	Samudra Bidadari	Jl. Alimul Hidayat No. 20, Mataram		2015-03-08	Taman	 
5	Taman Kembangharjo	Jl. Kembangharjo No. 10, Mataram		2015-04-08	Taman	 

Gambar 20 Data Wisata di Lombok

Gambar 20 merupakan antarmuka halaman wisata berfungsi menampilkan tabel data wisata, *icon* hapus, *icon* ubah wisata yang akan menuju form ubah data wisata dan tombol tambah wisata yang akan menampilkan form tambah wisata.

f. Maps



Gambar 21. Antarmuka Maps

Gambar 21 merupakan antarmuka halaman maps menampilkan peta pulau lombok sebelum di klik zoom.

g. Lokasi Wisata Pengunjung



Gambar 22. Contoh Lokasi Wisata

Gambar 22 merupakan antarmuka lokasi wisata pengunjung adalah halaman yang menampilkan galeri tempat-tempat wisata yang berada di pulau lombok.

5. Penutup

Berdasarkan pembahasan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa titik lokasi objek wisata di wilayah pulau lombok telah divisualisasikan dengan baik menggunakan sistem informasi pemetaan objek wisata di pulau lombok berbasis web yang dibangun dengan menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Rancangan sistem informasi ini digambarkan melalui diagram alur sistem dan dilengkapi dengan Use Case Diagram, activity diagram, sequence diagram. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini adalah bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dan lokasi wisata menggunakan bantuan google Maps API.

6. Pustaka

- Firdausi, Izza, Stanjunita Marantika, Zein Nidaulhaq Firdaus, and Rifqah Sajidah. 2017. "Lombok : Halal Tourism as a New Indonesia Tourism Strategy."
- Hutahaean, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Ed1 ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Indrayani, Evi dan Humdiana. 2009. *Sistem Informasi Manajemen: Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*. Ed1 ed. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Irfan, Pahrul. 2018. "Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism Sebagai Promosi Pariwisata Di Pulau Lombok." 7(1): 7–11.
- Journal, Tourism Scientific et al. 2017. "IDENTIFIKASI DAYA TARIK PARIWISATA PERKOTAAN Yustisia Pasfatima Mbulu Universitas Pancasila Yustisia.Pm@univpancasila.Ac.Id Riza Firmansyah Universitas Pancasila Puspita Universitas Pancasila Identification Of Urban Tourism Attraction Towards The Level Of Tourist Visit In Mataram Identification Of Urban Tourism Attraction Towards The Level Of Tourist Visit In Mataram Lombok Abstract." 3.
- Karjaya, Lalu Putrawandi, Mala Mardialina, and Alfian Hidayat. "Kebijakan Pariwisata Lombok Untuk Melepaskan Ketergantungan Terhadap Pariwisata Bali Menuju Pariwisata Internasional."
- "NTB Lampau Target Jumlah Wisatawan 2017." 2017. *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/17/12/29/p1pvws284-ntb-lampau-target-jumlah-wisatawan-2017>.
- Salah Wahab. 1992. *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Setyanto, Yugih et al. "Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan Dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat)." : 164–75.
- Subarkah, Alwafi Ridho. 2018. "Diplomasi Pariwisata Halal Nusa Tenggara Barat." 2(2): 188–203.
- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Ed1 ed. Yogyakarta: Deepublish.